

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI AKUNTANSI TERHADAP PRAKTIK PELAPORAN KEUANGAN

Muhammad Raihan

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
e-mail: muhammadraihanzaelani27@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate the effect of changes in accounting regulations on financial reporting practices in public companies. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach to several public companies in Indonesia. Data collection techniques were carried out through literature studies covering the latest accounting regulations and relevant financial reporting practices. The empirical data obtained is in the form of qualitative data in the form of words from interviews, observations, and related documents. Data analysis techniques are carried out by identifying patterns, themes, and conclusions that emerge from the collected qualitative data. The results of this study reveal that changes in accounting regulations have a significant impact on the financial reporting practices of public companies. Regulatory changes may affect the methods of measuring, disclosing and recognizing financial transactions. In addition, companies also need to adjust their financial reporting processes and internal control systems to comply with the new requirements. Factors such as regulatory complexity, availability of company resources, industry and market characteristics, corporate strategy, and the legal and compliance environment influence how public companies respond to changes in accounting regulations.

Keywords: Accounting, Financial Reporting.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh perubahan regulasi akuntansi terhadap praktik pelaporan keuangan pada perusahaan publik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada beberapa perusahaan publik di Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur yang mencakup regulasi akuntansi terkini dan praktik pelaporan keuangan yang relevan. Data empiris yang diperoleh berupa data kualitatif berupa kata-kata dari wawancara, observasi, dan dokumen terkait. Teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi pola, tema, dan kesimpulan yang muncul dari data kualitatif yang terkumpul. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perubahan regulasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik pelaporan keuangan perusahaan publik. Perubahan regulasi dapat mempengaruhi metode pengukuran, pengungkapan, dan pengakuan transaksi keuangan. Selain itu, perusahaan juga perlu menyesuaikan proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal mereka untuk mematuhi persyaratan baru. Faktor-faktor seperti kompleksitas regulasi, ketersediaan sumber daya perusahaan, karakteristik industri dan pasar, strategi perusahaan, serta lingkungan hukum dan kepatuhan mempengaruhi cara perusahaan publik menanggapi perubahan regulasi akuntansi.

Kata Kunci: Akuntansi, Pelaporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Praktik pelaporan keuangan di Indonesia melibatkan serangkaian langkah dan prosedur yang harus diikuti oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangan mereka kepada pihak yang berkepentingan. Praktik ini didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yang mengacu pada saat ini pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS (International Financial Reporting Standards). Pertama-tama, perusahaan di Indonesia harus menyusun laporan keuangan yang terdiri dari tiga elemen utama, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Laporan-laporan ini harus disusun secara periodik, umumnya setiap tahun fiskal, namun beberapa perusahaan juga menghasilkan laporan keuangan interim. Selanjutnya, perusahaan harus mematuhi prinsip akuntansi yang relevan, seperti prinsip pengakuan pendapatan, prinsip konsistensi, prinsip objektivitas, dan prinsip kewajaran. Praktik ini memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan dalam laporan mencerminkan posisi keuangan, kinerja, dan kas perusahaan secara akurat (Pratama, 2022).

Perusahaan juga harus menjalankan proses audit independen terhadap laporan keuangan mereka. Auditor yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku serta validitas dan pelaporan informasi eksternal yang disajikan. Selain itu, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban tambahan untuk menyampaikan laporan keuangan secara publik dan tepat waktu sesuai dengan peraturan dan ketentuan BEI. Praktik ini memberikan transparansi dan kepercayaan kepada investor dan

masyarakat umum (Agustina & Pratomo, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, praktik pelaporan di keuangan Indonesia semakin diperkuat dengan adanya inisiatif untuk menerapkan standar pelaporan terbaru, seperti SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntansi Pemerintahan) untuk entitas mikro dan kecil, serta SAK Syariah untuk entitas yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang dikembangkan khusus untuk entitas mikro dan kecil di Indonesia. Tujuan dari SAK ETAP adalah untuk memudahkan kerangka kerja pelaporan keuangan bagi entitas dengan skala kecil dan sumber daya terbatas. Standar ini mempertimbangkan fitur khusus entitas mikro dan kecil, seperti penggunaan metode akuntansi yang lebih sederhana dan persyaratan pengungkapan yang lebih ringkas. SAK ETAP memungkinkan entitas mikro dan kecil untuk memenuhi kewajiban pelaporan keuangan mereka dengan cara yang lebih efisien dan hemat biaya (Riantika, 2021).

Sedangkan SAK Syariah adalah standar akuntansi yang diperkenalkan untuk perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Standar ini mengatur tentang aspek-aspek akuntansi yang relevan dengan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), haram (terlarang) dan halal (boleh) dalam investasi, dan persyaratan zakat (sumbangan keagamaan). SAK Syariah memberikan kerangka kerja yang khusus untuk perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan keuangan syariah yang mencakup pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian informasi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Yusmaniarti, Marini, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada jurnal ini adalah bagaimana perubahan

regulasi akuntansi yang terjadi mempengaruhi praktik pelaporan keuangan pada perusahaan serta faktor-faktor publik yang mempengaruhi respon perusahaan terhadap perubahan regulasi akuntansi dalam praktik pelaporan keuangan. Sehingga, tujuan penelitian dalam jurnal ini untuk mendalami laporan perubahan regulasi akuntansi terhadap praktik pelaporan keuangan pada perusahaan publik serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi cara perusahaan publik menanggapi perubahan regulasi akuntansi dalam praktik pelaporan keuangan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh perubahan regulasi akuntansi terhadap praktik pelaporan keuangan pada perusahaan publik di Indonesia. Subjek penelitian dalam jurnal ini adalah perusahaan publik di Indonesia. Peneliti akan memilih beberapa perusahaan publik sebagai subjek penelitian berdasarkan kriteria yang ditetapkan, seperti ukuran perusahaan, industri, dan sejarah perubahan regulasi akuntansi yang relevan (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur. Peneliti akan mengumpulkan data yang relevan melalui tinjauan literatur, yaitu dengan mempelajari dan menganalisis studi sebelumnya, regulasi akuntansi, laporan keuangan, dan sumber-sumber informasi terkait lainnya (Farid, 2020). Melalui studi literatur, peneliti akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang regulasi akuntansi yang telah berubah dan dampaknya pada praktik pelaporan keuangan perusahaan publik.

Untuk analisis data, karena data yang diperoleh bersifat kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata, teknik analisis data yang sesuai adalah analisis

kualitatif. Peneliti akan melakukan analisis secara tematik dengan mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan hubungan antara data yang ditemukan dalam literatur. Analisis kualitatif akan membantu peneliti dalam memahami implikasi perubahan regulasi akuntansi terhadap praktik pelaporan keuangan perusahaan publik secara mendalam dan kontekstual (Moleong, 2017).

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh perubahan regulasi akuntansi terhadap praktik pelaporan keuangan pada perusahaan publik di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang adaptasi perusahaan terhadap perubahan regulasi akuntansi dan perubahan yang terjadi dalam praktik pelaporan keuangan mereka (Nilamsari, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan regulasi akuntansi merujuk pada revisi atau pembaruan yang dilakukan terhadap kerangka kerja yang mengatur praktik akuntansi dan pelaporan keuangan. Perubahan tersebut dapat mencakup pengenalan, perubahan, atau pencabutan standar akuntansi, pedoman interpretasi, aturan pelaporan, dan persyaratan pengungkapan lainnya yang digunakan oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangan mereka. Perubahan regulasi akuntansi dapat terjadi karena berbagai alasan. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan perubahan tersebut adalah perkembangan dan kemajuan dalam bidang akuntansi itu sendiri. Dengan adanya perubahan dalam lingkungan bisnis, perkembangan teknologi, dan kompleksitas transaksi keuangan, regulasi akuntansi perlu diperbarui untuk mengakomodasi perubahan ini dan memastikan informasi keuangan yang dihasilkan tetap relevan dan

akurat. Selain itu, perubahan regulasi akuntansi juga dapat dipicu oleh faktor-faktor eksternal seperti perubahan dalam peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah, atau persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pengatur pasar keuangan. Hal ini dapat mengakibatkan adopsi dan implementasi standar akuntansi baru untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan peraturan yang baru.

Perubahan regulasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan bagi praktik pelaporan keuangan perusahaan. Perusahaan harus mengkaji dan memahami perubahan tersebut, menyesuaikan proses dan kebijakan akuntansi mereka, serta memastikan bahwa sistem informasi dan pengendalian internal mereka dapat memenuhi persyaratan yang baru. Bagi para pemangku kepentingan, perubahan regulasi akuntansi dapat memberikan manfaat dalam bentuk informasi yang lebih relevan, transparan, dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Namun, perubahan ini juga dapat menimbulkan tantangan dan biaya implementasi yang perlu dikelola dengan baik oleh perusahaan.

Dalam rangka menghadapi perubahan regulasi akuntansi, perusahaan perlu terus memantau perkembangan dan memperbarui pengetahuan mereka tentang standar dan persyaratan terkini. Mereka juga dapat bekerja sama dengan auditor dan konsultan akuntansi untuk memastikan kepatuhan mereka terhadap perubahan regulasi dan untuk mengoptimalkan praktik pelaporan keuangan mereka.

Dampak Perubahan Regulasi Akuntansi Terhadap Praktik Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Publik

Perubahan regulasi akuntansi dapat memiliki dampak signifikan terhadap praktik pelaporan keuangan pada perusahaan publik. Dampak ini meliputi perubahan dalam metode pengukuran, pengungkapan, dan pengakuan transaksi

keuangan, serta persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya. Salah satu dampak utama perubahan regulasi akuntansi adalah peningkatan transparansi dan kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan publik. Perubahan dalam standar akuntansi dapat mempengaruhi pengakuan dan pengukuran aset, kewajiban, pendapatan, dan beban, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Dengan adanya standar baru, perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap, terperinci, dan relevan kepada pemangku kepentingan, seperti investor, analis keuangan, dan pemerintah (Astuti et al., 2020).

Selain itu, perubahan regulasi akuntansi juga dapat mempengaruhi proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal perusahaan publik. Perusahaan perlu menyesuaikan proses mereka dalam mengumpulkan, mencatat, dan melaporkan informasi keuangan sesuai dengan persyaratan baru. Mereka juga harus memastikan bahwa sistem pengendalian internal mereka mampu mendeteksi dan mencegah kesalahan atau penyalahgunaan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjaga integritas dan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cara Perusahaan Publik Menanggapi Perubahan Regulasi Akuntansi dalam Praktik Pelaporan Keuangan

Cara perusahaan publik menanggapi perubahan regulasi akuntansi dalam praktik pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang penting. Faktor pertama adalah kompleksitas regulasi.

Tingkat kompleksitas dan detail regulasi akuntansi yang baru dapat mempengaruhi cara perusahaan menanggapi. Jika regulasi baru sangat

rumit dan memerlukan perubahan signifikan dalam sistem akuntansi perusahaan, maka perusahaan mungkin perlu melibatkan sumber daya tambahan, seperti tenaga kerja, pelatihan, atau sistem informasi baru, untuk mengimplementasikannya.

Faktor selanjutnya adalah sumber daya perusahaan. Ketersediaan sumber daya, baik finansial maupun manusia, dapat mempengaruhi cara perusahaan publik menanggapi perubahan regulasi akuntansi. Perusahaan dengan sumber daya yang cukup mungkin lebih mampu berinvestasi dalam pelatihan karyawan, perangkat lunak akuntansi, atau konsultan akuntansi untuk mengatasi perubahan yang diperlukan. Sementara itu, perusahaan dengan sumber daya terbatas mungkin perlu melakukan penyesuaian yang lebih sederhana atau mencari solusi yang lebih hemat biaya (Abdurrahim et al., 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan regulasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik pelaporan keuangan perusahaan publik. Perubahan ini dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Standar akuntansi baru dapat mempengaruhi pengukuran, pengungkapan, dan pengakuan transaksi keuangan, serta memerlukan penyesuaian dalam proses pelaporan dan sistem pengendalian internal perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi cara perusahaan publik menanggapi perubahan regulasi akuntansi meliputi kompleksitas regulasi, ketersediaan sumber daya perusahaan, karakteristik industri dan pasar, strategi perusahaan, dan lingkungan hukum dan kepatuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, Hidayati, D. N., & Budiarto. (2019). *Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat)*. *Jurnal Ilmiah*, 16(1), 99–110.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). *Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44–62. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp44-62>
- Astuti, E., Murwani, J., & Sugiharto. (2020). *Pelatihan Akuntansi Pemerintahan dan Pengelolaan Dana Desa Pada MGMP Kabupaten Madiun*. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 214–221. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3593>
- Farid, H. (2020). *Pendekatan Fenomenologi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif)*. *Pendekatan Fenomenologi*, 3(1), 1–9.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Pratama, I. (2022). *Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3),

1959–1967.

<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.1012>

- Riantika, R. L. (2021). *Anti Fraud dan Whistleblowing Intention: Peran Intensitas Moral dan Pengambilan Keputusan Etis*. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 95–106. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1>.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Surianto, R., & Baso, S. (2022). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone*. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 163–174.
- Yuningsih, R., Suratno, Merwati, E. E., & Darmansyah. (2020). *Regulasi Pemerintah Sebagai Pemoderasi Atas Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bos*. *Ekobisman*, 7(1), 12–30.
- Yusmaniarti, Marini, U. K. (2021). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Syariah Sebagai Persiapan Rat Pada Koperasi Syariah Cahaya Tani*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(2), 215–225.